



Kartika Sari Yudaningsih, SIKOM MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

The Power of Viral Marketing

atlet Baseball terkenal. Setelah Park Chan-ho memberikan respon dan melakukan interview di stasiun televisi, jumlah orang yang mengunduh aplikasi Noon-Gil meningkat pesat, bahkan hingga mencapai 10.000 unduhan dalam waktu singkat.

Brand besar, seperti Burger King belum lama ini juga membuat ramai sosial media dengan unggahan di akun Instagram @burgerking.id. Burger King mengajak orang-orang untuk memesan dan membeli produk dari McDonald's, yang merupakan kompetitor terbesarnya. Dalam postingan tersebut Burger King juga menganjurkan masyarakat untuk

membeli produk dari brand kompetitor lainnya, seperti Wendy's, KFC, Domino's Pizza, Pizza Hut, dan sebagainya untuk membantu ribuan karyawan yang bekerja di sana. 22 jam sejak konten tersebut diunggah, telah berhasil mendapat lebih dari 233 ribu likes dan 9200 komentar. Menarik, bukan?

Kekuatan viral marketing juga dirasakan oleh para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Barangkali masih jelas di ingatan kita tentang fenomena Odading Mang Oleh, beberapa waktu lalu. Dalam waktu sekejap, roti goreng khas kota Bandung menjadi banyak diperbincangkan. Penjualan odading Mang

Oleh meningkat tajam. Orang harus rela mengantri untuk membeli Odading Mang Oleh. "Odading Mang Oleh, rasanya seperti Anda menjadi Iron man. Bellah Odading Mang oleh!" Kurang lebih begitu penggalan dari ulasan yang diunggah oleh Ade Londok di akun Instagram miliknya. Karakter yang unik, apa adanya, dan bisa dibalang nyeleneh ini menimbulkan banyak reaksi dari warga net. Konten tersebut tidak hanya viral di Instagram, namun juga di platform lain, seperti Twitter dan TikTok.

Ada ahli pemasaran yang menyatakan bahwa konsep viral marketing ini merupakan *word of mouth* (pemasaran dari mulut ke

mulut) versi online. Namun banyak juga ahli pemasaran yang dengan sangat jelas membedakan kedua hal tersebut. Kirby dan Marsden (2006) memberikan batasan antara *word of mouth* dan viral marketing. Viral Marketing adalah suatu promosi dari perusahaan atas produk dan jasanya melalui pesan persuasif yang dirancang untuk menyebarkan dari orang ke orang. Sedangkan *word of mouth* adalah promosi dari perusahaan yang dirancang untuk membuat orang berbicara tentang produk dan jasa dari perusahaan tersebut. Kata kunci dari viral marketing adalah, membuat orang ingin menyebarkan dan membagikan pesan

tersebut ke orang lain.

Banyak dari pemasar yang melakukan strategi viral marketing, karena banyak keuntungan yang bisa didapatkan dari strategi ini. (1) Low cost, atau budget rendah yang merupakan ciri utama dari viral marketing. Dengan adanya viral marketing, maka pemasar tidak perlu lagi membeli ruang untuk beriklan. (2) Jangkauan luas, sifat internet yang borderless membuat jangkauan dari viral marketing menjadi sangat luas dan tidak terbatas. Oleh sebab itu, pelaku bisnis skala kecil, atau bahkan individu bisa mendapatkan jangkauan yang sangat luas dengan strategi ini. (3) Meningkatkan brand awareness atau



Creative Economy Park

membuat masyarakat lebih mengenal brand yang dipasarkan. Viral marketing mungkin tidak selalu langsung membuat produk menjadi laku keras di pasaran. Namun, ada hal yang tidak kalah penting, yaitu meningkatkan brand awareness. Viral marketing sangat efektif membuat brand dikenal dan menjadi bahan perbincangan masyarakat.

Hal yang heboh dan tidak biasa, memang mudah memancing rasa penasaran, dan membuat kita ingin membagikan konten tersebut. Coba cek lagi, barangkali konten yang kita bagikan termasuk bagian dari strategi viral marketing.***

ATASI KEBOSANAN WARGA DI PENGUNGSIAN

Pemda DIY-Pemkab Sleman Siapkan Sejumlah Kegiatan

YOGYA (KR) - Adanya keluhan dari para pengungsi di Glagaharjo Sleman yang mengaku sudah mulai bosan karena tidak banyak aktivitas yang dilakukan menjadi perhatian dari Pemda DIY maupun Pemkab Sleman. Adanya keluhan tersebut

(rasa bosan) akan dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk mencari solusi terbaik. Pemda DIY maupun Pemkab Sleman terus berkoordinasi untuk menyiapkan kegiatan yang tepat bagi warga yang ada di barak pengungsian.

"Memang kami sudah mendapatkan informasi soal keluhan warga yang mulai bosan di barak pengungsian. Awalnya aktif mencari rumput atau bercocok tanam, jadi hanya berdiam diri di barak. Guna mengatasi hal itu kami akan mencari solusi buat mereka untuk mengusir kebosanan tersebut," kata Bupati Sleman Sri Purnomo di Bangsal Kepatihan, Rabu (18/11).

Menurut Sri Purnomo, pihaknya masih mencari solusi atau kegiatan yang tepat dan bisa dilakukan oleh warga yang saat ini tinggal di barak pengungsian. Adapun bentuk kegiatan tersebut ada beberapa macam, salah satunya

dengan melakukan aktivitas olahraga ringan sampai ke-trampilan.

Sedangkan Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengungkapkan terkait keluhan dari para pengungsi di Sleman yang merasa jenuh dan bosan berada di barak pengungsian, pihaknya akan menyesuaikan dengan usia. Jika pengungsi tersebut masuk kategori usia anak-anak maka Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY akan membuat Paud atau apabila masuk kategori orangtua bisa diberikan pelatihan menyulam maupun aneka ke-trampilan kerajinan lainnya. **(Ira/Ria)**



KR-Surya Adi Lesmana

Seorang petani memanen cabai di lahan lereng Gunung Merapi, Dusun Kalitengah Lor, Glagaharjo, Cangkringan, Kabupaten Sleman, Rabu (18/11).

UMK

Menurut Baskara Aji, sesuai dengan keputusan yang sudah ada besaran UMK untuk Kota Yogyakarta Rp 2.069.530, Kabupaten Sleman, Rp 1.903.500, Bantul Rp 1.842.460, Kulonprogo Rp 1.805.000 dan Kabupaten Gunungkidul Rp 1.770.000. Adapun untuk besaran prosentase, Kabupaten Sleman mengalami kenaikan UMK sebesar 3,11 persen, Bantul 2,90 persen, Kulonprogo 3,11 persen, Gu-

nungkidul 3,81 persen dan Kota Yogyakarta sebesar 3,27 persen. Sementara itu, Sekda Kabupaten Gunungkidul, Drajad Ruswandono mengatakan, kenaikan UMK Kabupaten Gunungkidul untuk mengejar upah minimum provinsi (UMP) tahun 2021. Mengingat selama ini UMK Gunungkidul masih di bawah UMP DIY. "Memang di Gunungkidul syaratnya

..... **Sambungan hal 1**
UMK harus lebih tinggi dari UMP. Karena untuk mengkondisikan itu, kenaikan (UMK) di Gunungkidul Rp 65 ribu dengan persentase 3,81 persen,"ujarnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY Aria Nugraha diumumkan hasil keputusan UMK 2021 Gubernur DIY tersebut didasarkan pada rekomendasi dari Kepala Daerah Bupati/Walikota se-DIY. **(Ria/Ira)-f**

Jokowi:

Ibu Iriani pernah kuliah di UM Solo. Dan jutaan penduduk sebut Jokowi, Indonesia telah merasakan manfaat kemajuan dan inovasi yang dilakukan Muhammadiyah. Kami lanjutnya sangat mengapresiasi kerja nyata Muhammadiyah selama masa pandemi di bidang kesehatan dan ekonomi, melalui tim khusus MCCC, melibatkan 82 RS pelbagai provinsi melalui 40 perguruan tinggi (PT) semua bergerak aktif melayani masyarakat langsung ke akar rumput. "Pada kesempatan yang baik ini saya menyampaikan teri-

..... **Sambungan hal 1**
makasih. Terimakasih pada para dokter, tenaga kesehatan RSMA yang bekerja tanpa kenal lelah," tambahnya. Terkait masalah vaksin, tidak lupa Presiden meminta Muhammadiyah ikut membantu memberikan penjelasan dan informasi yang benar, agar masyarakat tidak mendapatkan informasi yang keliru atau hoax, yang merugikan. Pemerintah menyiapkan program ini, memastikan keamanan, efektivitas, kehalalan dan akses masyarakat pada vaksin. Dalam Pidato Milad, Haedar Nashir

mengajak pemerintah, kekuatan politik, warga bangsa, Umat Islam dan keluarga besar Muhammadiyah untuk menerbitkan kebaikan. Pemerintah di seluruh tingkatan bersama legislatif, yudikatif, TNI-Polri, partai politik, dan lembaga lainnya disebutnya dituntut tanggungjawab politik berjiwa kenegarawanan tinggi. Terutama dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan menyelesaikan masalah-masalah negeri dengan mengedepankan sebesar-besarnya hajat hidup rakyat di atas yang lainnya. **(Fsy)-f**

Banjir

"Sehingga sampai Rabu ini, seluruh warga Cilacap yang terdampak banjir mencapai 15.667 KK dengan 34.643 jiwa," ujar Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap Tri Komara Sidhy di-

dampingi Kabid Kedaruratan Heru Kurniawan. Dari sejumlah warga yang terdampak banjir itu 638 KK dengan 1.518 jiwa harus mengungsi. Menurutnya, banjir yang menggenangi 10 kecamatan tersebut tinggi genan-

..... **Sambungan hal 1**
gan airnya hanya susut beberapa centimeter, sehingga jumlah warga yang rumahnya tergenangi banjir masih tetap dan yang mengungsi masih bertahan di sejumlah titik pengungsian. **(Mak)-f**

Sampai

di Bangsal Kepatihan, Rabu (18/11). Menurut Gubernur, saat ini, baik Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta masih terus mencari formulasi yang tepat terkait penerapan pedestrian di Malioboro. Mengingat nantinya penetapan pedestrian Malioboro tidak sepenuhnya diputuskan Pemda DIY. Karena kesepakatan itu juga perlu dibicarakan dengan pihak UNESCO. "Kita tunggu saja, karena evaluasi masih terus dilakukan. Kami masih mencari formulasi yang tepat. Kami nanti dialognya juga dengan UN-

..... **Sambungan hal 1**
ESCO," ungkap Sultan. Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjamsinansi menegaskan, yang utama perlu dicermati dalam uji coba pedestrianisasi di Kawasan Malioboro adalah lalu lintas. Hasil uji coba inilah yang diharapkan bisa menjawab perihal manajemen rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan tersebut. "Uji coba kawasan pedestrian Malioboro tidak hanya dilakukan sekali lalu evaluasi, namun harus uji coba terus

menerus dan evaluasi lagi secara berkesinambungan. Uji coba ini pun waktunya harus tepat, sehingga mendapatkan formulasi yang ideal," jelas Rani. Rani menegaskan tahap awal uji coba tersebut adalah menata manajemen rekayasa lalu lintas yang kali ini menerapkan sistem satu arah atau giratory yang berlawanan arah dengan jarum jam karena pasti ada dampaknya. Munculnya pro dan kontra uji coba pedestrian dan rekayasa manajemen lalu lintas di Kawasan Malioboro, wajar. **(Ria/Ira)-f**

Pilkada

Dalam diri *pemilih* mungkin sudah terdapat kecerdasan memilih. Tetapi kecerdasan tersebut tidak serta merta menciptakan pola perilaku memilih yang rasional. Dalam arti menjatuhkan pilihan berdasarkan ide atau gagasan yang ditawarkan oleh calon kepala daerah. Mengapa? Dalam kehidupan politik kita cenderung memilih masih kental dibingkai ikatan primordialisme dengan menempatkan tokoh atau elite panutan, serta keputusan organisasi tempatnya berafiliasi sebagai sumber referensi. Relasi kuasa dalam ikatan primordialisme tersebut lazim ditandai hubungan *patron-client*. *Patron* (induk) adalah pelindung (terutama ekonomi) dan *client* (se-mang) adalah pengikut yang setia memberikan dukungan pilihan politik patron. Sebagian calon kepala daerah yang

tampil beraga ditengarai juga masih produk tradisi oligarki partai politik. Tidak berlebihan apabila dinyatakan bahwa sebagian mereka adalah figur-figur yang memiliki kedekatan (*kinships* atau *friendships*) dengan elite partai meskipun dibungkus dengan wacana bahwa pencalonannya tidak mengabaikan proyeksi kemampuan memimpin. Tradisi oligarki semacam itu melestarikan politik dinasti ditandai dengan sirkulasi elite yang hanya berputar-putar di lingkungan pimpinan atau elite partai sendiri. Di samping itu, proses pemilihan kepala daerah juga masih sulit menghilangkan politik uang. Politik uang seperti sudah berakar kuat menjadi *habitus* politik yang sulit dicabut dari proses pemilihan kepala daerah. Kritik keras sebenarnya sudah sering dilontarkan se-

perti sebutan sinis *democracy for sale*, namun tidak pernah surut malah ditengarai semakin sistematis dan vulgar. Tidak heran apabila timbul kecurigaan politik uang sengaja dipelihara karena pengalaman selama ini menjadi instrumen efektif mendulang dukungan pemilih. Eksistensi kepala daerah dalam pemerintahan ditentukan dua faktor yaitu dukungan masyarakat dan pengakuan rival politik (kekuatan oposisi). Seorang kepala daerah kendatipun terpilih karena memperoleh suara terbanyak, namun dalam perjalanan politiknya acap kali terjadi tidak memperoleh pengakuan tulus dari rival politik Implementasi kebijakan tidak *smooth*. Manakala tendensi demikian terjadi, maka kepala daerah tersebut dikategorikan sebagai *symbolic leader* (pemimpin simbolik), mendapat

dukungan kuat masyarakat, tetapi kurang diakui rival politik. Tantangan pemimpin ini cukup berat karena kalau gagal mengelola konflik dan menjaga keseimbangan kepentingan politik, kebijakan yang diambil bisa berkubang pada titik stagnasi. Eksistensi kepala daerah dalam pemerintahan dapat juga dikategorikan sebagai *visible leader* yaitu ketika kinerjanya bukan hanya mendapat dukungan masyarakat tetapi juga diakui oleh kekuatan atau partai rival (pihak oposisi). Kategori pemimpin yang disebutkan terakhir ini hanya bisa tercipta manakala pelaksanaan pemilihan kepala daerah berjalan *fairness* dan tidak melukai komitmen demokrasi. **(Penulis adalah Sosiolog UGM dan Dosen Prodi Politik Islam UMY)-d**

Bank BPD DIY Penuhi Target Penyaluran Dana 'PEN'

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY ditunjuk oleh Pemerintah Pusat sebagai mitra penempatan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Perjanjian kerja sama kemitraan telah ditandatangani antara Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan PT Bank BPD DIY pada 11 Agustus 2020 lalu dan telah dilakukan penempatan dana di Bank BPD DIY sebesar Rp 1 triliun pada 14 Agustus 2020.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, komitmen Bank BPD DIY terhadap penempatan uang negara tersebut, maka Bank BPD DIY harus menyalurkan dana tersebut dengan daya ungkit 2 kalinya, hingga 10 Februari 2021. "Kalau dana yang ditempatkan Rp 1 triliun berarti kami harus menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit sebesar Rp 2 triliun. Masih ada waktu sekitar 3 bulan lagi untuk menyelesaikan target tersebut," terang Santoso didam-



KR-Devid Permana
Santoso Rohmad (tengah) menyampaikan keterangan pers.

pingi Direktur Pemasaran Agus Trimurjanto kepada wartawan saat jumpa pers di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Pingit Yogyakarta, Rabu (18/11). Dijelaskan Santoso, hingga 13 November 2020, Bank BPD DIY telah menyalurkan dana sebesar Rp 1 triliun 54 miliar. Adapun segmen realisasi kredit PEN tersebut meliputi UMK KUR sebesar Rp 79,5 miliar kepada 1.310 debitur, UMK Non KUR sebesar Rp 183,4 miliar untuk 1.157 debitur, korporasi 361,2 mili-

ar terdiri 39 debitur, kredit sektor konsumsi Rp 433,3 miliar untuk 3.833 debitur. "Jadi total ada 6.339 nasabah realisasi dana PEN berdasarkan segmen ekonomi, termasuk sektor pertanian dan perikanan," ujarnya. Lebih lanjut dijelaskan Santoso, dalam kerja sama kemitraan ini, Bank BPD DIY tidak hanya melakukan ekspansi penyaluran kredit tapi secara akuntabilitas juga melaporkan kinerjanya ke OJK (mingguan) dan ke Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu. **(Dev)-f**

ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU DISIAPKAN

Kemenhub Uji Kelaikan Kapal Penumpang

JAKARTA (KR) - Menjelang pelaksanaan Angkutan Natal dan Tahun Baru 2021, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menginstruksikan agar semua kapal penumpang dilakukan uji kelaiklautan. Khususnya di 51 pelabuhan yang diperkirakan akan mengalami lonjakan penumpang.

Instruksi pelaksanaan uji kelaiklautan kapal penumpang tersebut tertuang melalui Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Laut No HK.211/5/16/DJPL/2020 tertanggal 16 November 2020 tentang Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal Penumpang dalam rangka Angkutan Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021. Instruksi ditujukan kepada seluruh Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama, Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam, Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) kelas I-IV dan

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) kelas I-III. Menurut Dirjen Perhubungan Laut Kemenhub R Agus H Purnomo, ada perbedaan antara penyelenggaraan angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru 2020) dengan tahun sebelumnya. Pada tahun ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19, sehingga diperlukan upaya secara khusus untuk tetap menjamin kelancaran dan keamanan para penumpang dan petugas di lapangan. "Pada penyelenggaraan Nataru tahun ini, Pemerintah fokus tidak hanya untuk aspek keselamatan dan kesehatan para penumpang dan awak kapal, tetapi juga keselamatan dan kesehatan bagi petugas pelabuhan dan posko di seluruh pelabuhan di Indonesia, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Agus H Purnomo di Jakarta, Rabu (18/11). **(Imd)-d**

Jemaah

Catatan dan evaluasi tersebut disampaikan Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi saat rapat kerja bersama Komisi VIII DPR di Jakarta, Rabu (18/11). Catatan pertama, jemaah berangkat umrah tanpa adanya karantina terlebih dahulu. "Namun langsung berkumpul pada hari keberangkatan di Bandara Soekarno Hatta," terang Menag. Kedua, lanjut Menag, jemaah melakukan tes PCR/SWAB mepet dengan waktu keberangkatan dan pada satu laboratorium, sehingga pada saat akan berangkat PCR/SWAB belum keluar.

..... **Sambungan hal 1**
Ketiga, kedatangan jemaah di hotel Makkah langsung dikarantina selama 3 hari dan dilakukan PCR/SWAB oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi. Hasil tes, ujar Menag, pemberangkatan tanggal 1 November 2020 terkonfirmasi positif Covid sebanyak 8 orang, tanggal 3 November terkonfirmasi positif Covid sebanyak 5 orang dan tanggal 8 November tidak ada yang positif. "Dari 13 orang yang positif, 3 di antaranya sudah kembali ke Indonesia, 7 orang menyusul kemudian dan 3 masih karantina di Saudi," katanya. **(Ati)-d**



Prakiraan Cuaca Kamis, 19 November 2020						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelambaban
Bantul					23-33	55-90
Sleman					23-32	55-90
Wates					23-33	55-90
Wonosari					23-33	55-90
Yogyakarta					23-33	60-90